



1

FORUM SMART CITY NASIONAL 2025

Digitalisasi Jadi Kunci Tingkatkan Layanan Publik di Jogja

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyatakan Kota Jogja terus berupaya memperkuat konsep *Smart City* melalui digitalisasi pemerintahan dan layanan masyarakat. Salah satu wujud nyata adalah penerapan *Jogja Smart Service* yang menjadi pusat layanan publik berbasis digital.

Hal ini disampaikan Hasto di hari kedua *Forum Smart City Nasional 2025* di Hotel Tentrem, Jogja, Rabu (27/8). Acara yang digelar selama dua hari sejak Selasa ini menegaskan pentingnya kolaborasi, inovasi, dan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan publik serta memperkuat ketahanan menuju Indonesia Emas 2045.

"Bagi kami, digitalisasi dan penyelenggaraan pemerintah berbasis elektronik memiliki dua fungsi besar. *Pertama*, untuk mempercepat layanan publik, dan *kedua* untuk mewujudkan integrasi data melalui *one and single website*," ujar Hasto.

Menurutnya, integrasi data menjadi kunci penting dalam menata pelayanan publik, khususnya terkait bantuan sosial. Selama ini, masyarakat kerap mengeluhkan ketidaktepatan sasaran bantuan karena data sektoral dan nasional yang belum selaras.

"Karena itu, kami merintis sistem *single ID, single window, dan single sign on*. Harapan kami, data makro maupun mikro bisa terintegrasi sehingga pelayanan masyarakat lebih tepat sasaran," katanya.

Selain itu, Hasto juga menyinggung program *100 quick win* yang dicanangkan dalam 100 hari kerja pertamanya bersama Wakil Wali Kota, Wawan

Harmawan. Program tersebut hampir seluruhnya berbasis *smart city*, termasuk digitalisasi sistem parkir di Kota Jogja.

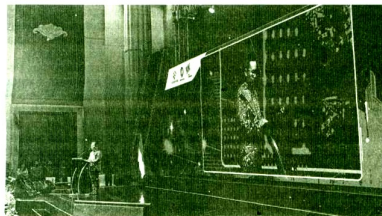
"Kami mohon arahan dari Kementerian Informasi dan semua pihak agar langkah ini bisa berjalan baik dan bahkan menjadi *best practice* layanan digitalisasi di Indonesia," tutur Hasto.

Wakil Gubernur DIY, KPAA Paku Alam X, menegaskan tema forum tahun ini, *Inovasi Kota Cerdas untuk Menjadikan Keladatan, Ketahanan, dan Keberlanjutan Indonesia Emas*, merupakan visi besar yang harus diwujudkan secara kolektif.

"Indonesia Emas 2045 menuntut kita untuk terus berinovasi, meningkatkan kualitas hidup, serta memperkuat ketahanan nasional melalui pembangunan berbasis teknologi dan pemanfaatan informasi yang cerdas," katanya.

Paku Alam X juga menekankan perlunya kolaborasi lintas sektor untuk mewujudkan pembangunan kota dan provinsi cerdas. Menurutnya, forum ini menjadi wadah strategis mempertemukan pemerintah, pelaku usaha, dan pihak terkait dalam mengkasikan solusi inovatif. "Melalui acara *Smart City Business Matchmaking*, kami berharap lahir lebih banyak kemitraan, ide baru, serta solusi yang mendukung pembangunan *Smart City* dan *Smart Province* di DIY," katanya.

Forum Smart City Nasional 2025 dihadiri ratusan peserta dari berbagai kota di Indonesia. Selain sesi diskusi dan seminar, forum ini juga menghadirkan agenda *business matchmaking* untuk mempertemukan pemerintah daerah dengan mitra swasta dalam pengembangan solusi Kota Cerdas. (Ariq Fajar Hidayat/*)



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyampaikan materi dalam *Forum Smart City Nasional 2025* di Hotel Tentrem, Rabu (27/8).

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005